

INTISARI

AKDR atau alat kontrasepsi dalam rahim atau yang lebih dikenal dengan IUD (Intra Uterus Device) adalah salah satu metode kontrasepsi yang sudah cukup dikenal dan memiliki efektifitas cukup tinggi.

Cara kerja IUD belum diketahui secara pasti meskipun sudah banyak pendapat para ahli yang mengemukakan tentang cara kerja IUD. IUD adalah kontrsepsi yang cukup aman digunakan, tetapi meskipun relatif aman IUD masih bisa menimbulkan beberapa efek samping, diantaranya; pendarahan, keputihan, ekspulsi, nyeri, kehamilan.

Meskipun termasuk metode kontrasepsi yang efektif yaitu mencapai 97 % tetapi masih memungkinkan terjadi kehamilan. IUD sampai saat ini sudah terdiri dari 3 generasi. Baik yang berbahan plastik yang tidak berbahan aktif ataupun golongan IUD yang mengandung bahan aktif.

Efektifitas IUD dinyatakan dalam angka kontinuitas yaitu berapa lama IUD tetap tinggal dalam in - utero tanpa ekspulsi spontan, kehamilan dan pengangkatan dengan alasan medis atau pribadi.

Tujuan penulisan ini adalah untuk memenuhi sebagian syarat mendapatkan gelar sarjana kedokteran. Penulisan ini dilakukan di puskesmas kecamatan Ngadirejo kabupaten Temanggung Jawa Tengah.

Manfaat dari penulisan ini untuk mengetahui seberapa banyak angka kegagalan dari alat kontrasepsi IUD pada akseptor IUD puskesmas kecamatan Ngadirejo.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapat hasil sebagai berikut, jumlah akseptor IUD 1372 (19,6 %) dari peserta KB aktif. Dengan angka prevalensi kehamilan...